

## PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DESA DALAM PROGRAM *SMART VILLAGE* UNTUK MEWUJUDKAN DESA MANDIRI, MAJU, DAN SEJAHTERA DI DESA MARGODADI

**Kris Ari Suryandari<sup>1\*</sup>, Andri Marta, Syarief Makhya, Hertanto**

*Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145*

Penulis Korespondensi: krisarisuryandari90@gmail.com

### Abstrak

*Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan peningkatan kapasitas kepala desa dan perangkat desa dalam program Smart Village untuk mewujudkan desa mandiri, maju dan sejahtera di Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan adalah dengan pelatihan dan pendampingan. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para kepala desa dan juga perangkat desa dalam menjalankan program Smart Village yang mereka di tuntut untuk mengaplikasikan informasi dan potensi desa hingga pelayanan publik yang berbasis sistem teknologi informasi. Pelatihan peningkatan kapasitas perangkat desa ini merupakan solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi kades dan perangkatnya dalam memahami program Smart Village. Target jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah menjadikan kepala desa dan perangkat desa mampu mengelola program Smart Village dalam mewujudkan desa mandiri, maju dan sejahtera di Kabupaten Lampung Selatan. Luaran dari kegiatan ini adalah artikel ilmiah pada Jurnal Sakai Sambayan Universitas Lampung, video kegiatan, dan profil hasil pengabdian yang dipublikasikan pada seminar hasil pengabdian Universitas Lampung. Pelaksanaan kegiatan PKM ini telah terlaksana pada Hari Kamis tanggal 25 Juli 2024, dan hasil dari kegiatan PKM yang dihadiri oleh seluruh perangkat Desa Margodadi cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil pre tes dan pos tes dalam kegiatan.*

**Kata Kunci :** *Desa, Smart Village, Pemerintah Desa*

### 1. Pendahuluan

Desa sendiri dipahami sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa (Widjaja dalam Nasrullah, 2015). Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat (1) desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri. Membahas terkait Desa, di Indonesia masih ditemukannya desa-desa tertinggal akibat dari kemiskinan. Pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberantas kemiskinan dengan memberikan program pembangunan. Untuk melihat progress dari peningkatan dan kesejahteraan daerah diperlukan adanya tolak ukur, dalam melihat status desa dapat diketahui melalui kemajuan dan kemandirian desa yang ditetapkan berdasarkan indeks desa membangun dengan dibagi adanya klasifikasi desa yaitu desa mandiri, desa maju, desa berkembang, desa tertinggal, dan desa sangat tertinggal. Desa *Smart Village* merupakan

klasifikasi desa tertinggi dimana suatu desa memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang meningkat dan jumlah kemiskinan yang rendah. Walaupun belum adanya kesepahaman terkait kesatuan konsep *Smart Village*, suatu desa dapat dikatakan desa cerdas jika desa tersebut secara inovatif dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas hidup berdasarkan aspek ekonomi sosial dan lingkungan (Munir, 2017; Ramesh 2018) (Ramesh, 2018). *Smart Village* juga dapat dikatakan sebagai sebuah upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi informasi (Herdiana, 2019).

Pengembangan *Smart Village* didefinisikan sebagai sebuah desa pintar yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien melalui pendekatan partisipatif kepada masyarakat (T.V, Ramachandra, dkk. 2015). Pelayanan kepada masyarakat yang dimaksud meliputi layanan air bersih, pendidikan dasar, tempat tinggal, komunikasi dan transportasi,

lapangan pekerjaan, dan penjualan hasil pertanian. Denan demikian berarti desa dituntut untuk mengaplikasikan beberapa layanan melalui jaringan internet yang berbasis *website* desa.

Pemanfaatan *Smart Village* harus dipahami sebagai kondisi yang menunjukkan adanya dorongan dari bawah, yaitu dari masyarakat untuk lebih bisa menggali potensi dan meningkatkan kapasitas yang dimilikinya. Keinginan tersebut kemudian didorong oleh pemerintah desa. Pemerintah Desa dipahami sebagai wilayah terkecil dalam pemerintahan di bawah Kabupaten/Kota, yang telah diberi hak otonomi sehingga mereka memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur wilayahnya sendiri menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014.

Pada bagian pemerintahan desa diharapkan mampu melakukan optimalisasi sistem informasi dan layanan administrasi pemerintahan desa. Pada bagian ekonomi kreatif ini desa mampu melakukan optimalisasi dan profesionalitas bumdes, koperasi dan industri rumahan, ukm, wisata desa. Pada bagian pemberdayaan SDM diharapkan desa mampu melakukan inkubasi desa. Program *Smart Village* konsep utamanya adalah mendorong desa-desa secara cerdas memahami seluruh potensi desa. Berdasarkan hasil penelitian (Rachmawati, 2018) sdanya *Smart Village* terbukti dapat membantu dalam bidang ekonomi dan pariwisata suatu desa hal ini juga termasuk dalam 6 pilar konsep *Smart Village*.

Tahun 2020 yang lalu pemerintah Provinsi Lampung menjadikan 30 Desa sebagai projek *Smart Village* di Lampung dan pada tahun 2021 ini 100 desadi targetkan untuk mengikuti program *Smart Village* ini. Pada realitanya pelaksanaan *Smart Village* di tingkat Pemerintah Desa sebab banyak Kepala desa dan Aparatur Desa yang belum cukup mumpuni dalam mengaplikasikannya. Hal inilah yang menjadi permasalahan mitra dalam program *Smart Village* ini di Desa Margodadi di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

## 2. Metode Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pada tanggal 25 Juli 2024, sosialisasi ini dihadiri oleh Dosen FISIP Unila selaku narasumber yang mengabdikan yaitu Kris Ari Suryandari, S.I.P., M.I.P., Prof. Dr. Syarif Mahkya, Hertanto, Ph.D., Andri Marta, S.I.P., M.I.P., dua orang mahasiswa aktif Jurusan Ilmu Pemerintahan, seluruh Perangkat Desa dan perwakilan masyarakat Desa Margodadi

sebanyak 25 Orang.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan penyampaian materi oleh dosen yang pertama disampaikan oleh Ibu Kris Ari Suryandari, S.I.P., M.I.P., Bapak Andri Marta, S.I.P., M.I.P., Bapak Prof. Syarif Mahkya, M.Si dan Bapak Drs. Hertanto, Ph.D. Sebelum dilakukan sosialisasi terkait *Smart Village* diawali dengan melakukan tes awal (*Pre Test*) setelah seluruh materi telah disampaikan dilakukan tes akhir (*Post Test*) dengan tujuan untuk mengukur pemahaman peserta mengenai *Smart Village* agar desa maju, mandiri, dan sejahtera.



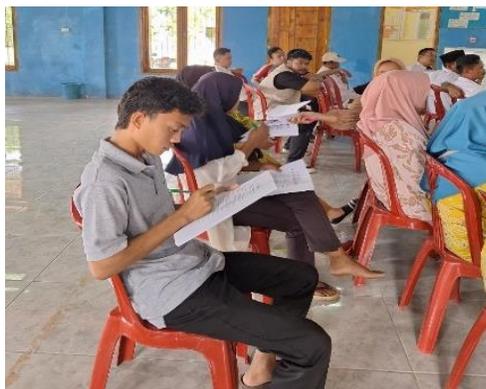
**Gambar 1.** Penyampaian Materi Oleh Ibu Kris Ari Suryandari, S.I.P., M.I.P.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Oleh Bapak Andri Marta, S.I.P., M.I.P.

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, dilakukan *pre test* yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan aparat desa serta masyarakat. Seluruh peserta menunjukkan adanya antusiasme dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan dengan memberikan apresiasi yang sangat baik dengan diadakan kegiatan pengabdian ini. Selain itu

fasilitator juga menyampaikan materi serta arahan dengan santai namun juga serius sehingga peserta yang terlibat dapat mengikuti materi dengan penuh perhatian dan teliti dan kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan efisien tanpa adanya waktu yang terbuang dengan sia-sia. Penyampaian materi yang jelas dan mudah dipahami oleh narasumber berhasil membangun interaksi yang baik dengan peserta sehingga saat sesi tanya jawab berlangsung peserta tidak sungkan untuk mengajukan pertanyaan terutama terkait Program *Smart Village*.



**Gambar 3.** Saat Peserta Pengabdian Pre Test



**Gambar 4.** Saat Peserta Pengabdian Post Test

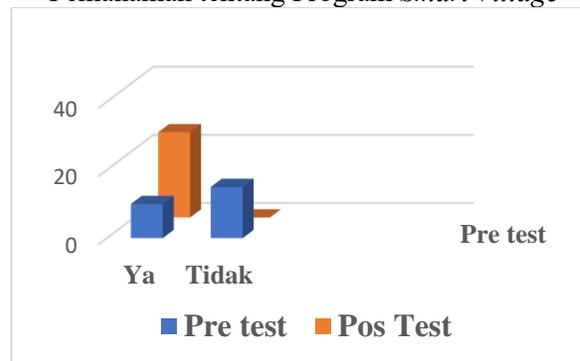
### 3. Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil

Secara umum, pemahaman peserta dapat dikatakan baik terkait materi Program *Smart Village* yang disampaikan. Hampir seluruh pertanyaan dijawab dengan hasil yang memuaskan, karena sebelum materi diberikan peserta diberikan *pre test* dan setelah materi telah disampaikan peserta Kembali mengisi *Post Test* dengan pertanyaan yang sama. Berikut dijabarkan hasil dari pemahaman Masyarakat terkait beberapa materi

yang disampaikan;

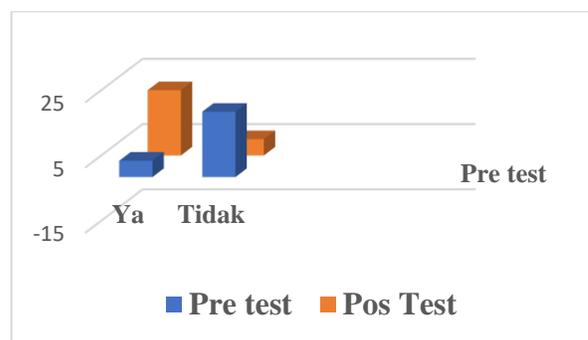
- Pemahaman tentang Program *Smart Village*



**Gambar 5.** Pemahaman tentang Program *Smart Village*

Berdasarkan diagram diatas, pertanyaan bagian 1 nampak bahwa dari 25 peserta yang mengetahui terkait Program *Smart Village* hanya 10 Orang (40 %) dan yang tidak mengetahui 15 Orang (60%) setelah materi disampaikan semua peserta 25 orang (100%) mengetahui terkait Program *Smart Village*.

- Pemahaman terkait *Smart Village* yang merupakan peningkatan dari *Trend* Penggunaan Telekomunikasi (TIK) dan Teknologi Informasi

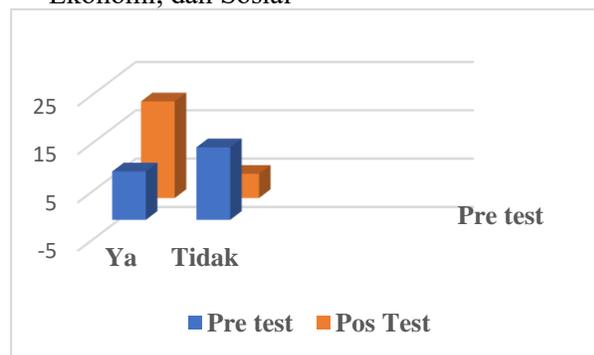


**Gambar 6.** Pemahaman terkait *Smart Village* yang merupakan peningkatan *Trend* Penggunaan Telekomunikasi (TIK) dan Teknologi Informasi.

Berdasarkan dari diagram diatas, pertanyaan bagian 2 nampak bahwa dari 25 peserta yang mengetahui terkait *Smart Village* yang merupakan peningkatan *Trend* Penggunaan Telekomunikasi (TIK) dan Teknologi Informasi sebanyak 5 Orang (20 %) dan yang tidak mengetahui 20 Orang (80%). Setelah materi disampaikan oleh para peserta, maka seluruh peserta berjumlah 25 orang (100%)

mengetahui terkait *Smart Village* yang merupakan peningkatan dari *Trend* Penggunaan Telekomunikasi (TIK) dan Teknologi Informasi.

- Pemahaman terkait Program *Smart Village* mencakup Pengembangan Infrastruktur, Ekonomi, dan Sosial

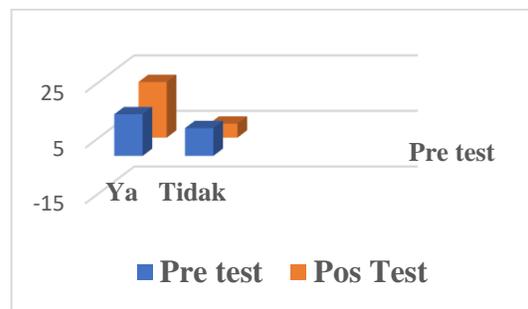


**Gambar 7.** Pemahaman terkait Program *Smart Village* mencakup Pengembangan Infrastruktur, Ekonomi, dan Sosial.

Berdasarkan diagram diatas, pertanyaan bagian 3 nampak bahwa dari 25 peserta yang mengetahui terkait Program *Smart Village* diantaranya ada Pengembangan Infrastruktur, Ekonomi, dan Sosial sebanyak 10 orang (40 %) dan yang tidak mengetahui 15 Orang (60%). Setelah materi disampaikan seluruh peserta berjumlah 20 orang (80%) dan 5 orang (20%) yang tidak mengetahui mengetahui terkait Program *Smart Village* mencakup Pengembangan Infrastruktur, Ekonomi, dan Sosial.

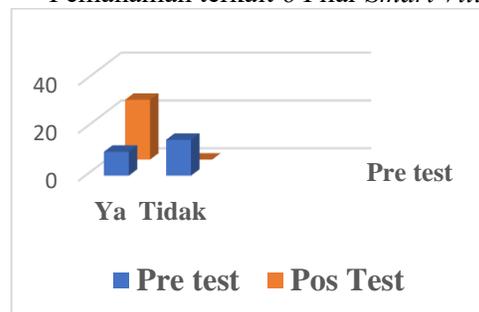
- Desa Cerdas merupakan Program Digital Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan berbasis Data Mikro

Berdasarkan diagram dibawah, pertanyaan bagian 4 nampak bahwa dari 25 peserta yang mengetahui terkait Desa Cerdas merupakan Program Digital untuk Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan berbasis Data Mikro sebanyak 15 orang (60 %) dan yang tidak mengetahui 10 Orang (40%). Setelah materi disampaikan seluruh peserta berjumlah 20 orang (80%) dan 5 orang (20%) yang tidak mengetahui terkait Desa Cerdas merupakan Program Digital untuk Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan berbasis Data Mikro.



**Gambar 8.** Desa Cerdas merupakan Program Digital untuk Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan berbasis Data Mikro

- Pemahaman terkait 6 Pilar *Smart Village*

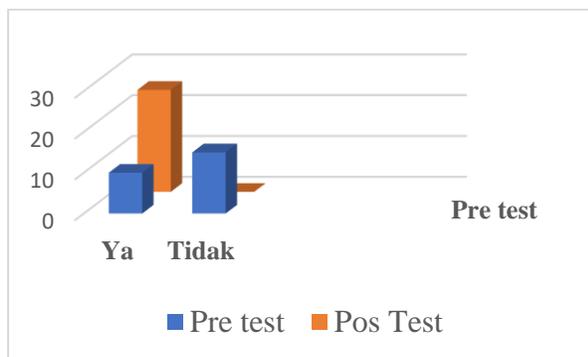


**Gambar 9.** Pemahaman terkait 6 Pilar *Smart Village*

Berdasarkan diagram diatas, pertanyaan bagian 5 nampak bahwa dari 25 peserta yang mengetahui terkait Pemahaman terkait 6 Pilar *Smart Village* hanya 10 Orang (40 %) dan yang tidak mengetahui 15 Orang (60%) setelah materi disampaikan semua peserta 25 orang (100%) mengetahui Pemahaman terkait 6 Pilar *Smart Village*.

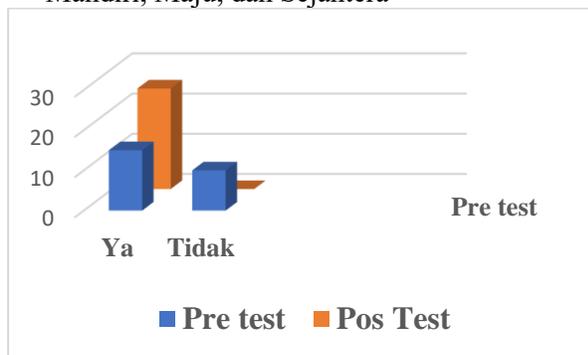
- *Smart Village* Dapat Membantu Desa Dalam Pelayanan menjadi Lebih Optimal

Berdasarkan diagram dibawah, pertanyaan bagian 6 nampak bahwa dari 25 peserta yang mengetahui terkait Pemahaman terkait *Smart Village* dapat membantu desa dalam pelayanan menjadi lebih optimal hanya 10 Orang (40 %) dan yang tidak mengetahui 15 Orang (60%) . Setelah materi disampaikan semua peserta 25 orang (100%) memahami terkait *Smart Village* dapat membantu desa dalam pelayanan menjadi lebih optimal.



**Gambar 10.** *Smart Village* Dapat Membantu Desa Dalam pelayanan Menjadi Lebih Optimal

- Program *Smart Village* dapat Mewujudkan Desa Mandiri, Maju, dan Sejahtera



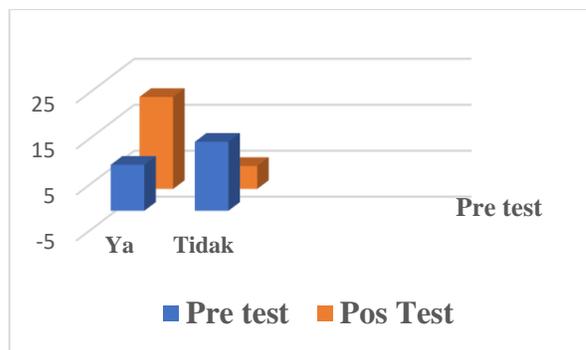
**Gambar 11.** Program *Smart Village* dapat Mewujudkan Desa Mandiri, Maju, dan Sejahtera

Berdasarkan diagram diatas, pertanyaan bagian 7 nampak bahwa dari 25 peserta yang memahami terkait Program *Smart Village* dapat Mewujudkan Desa Mandiri, Maju, dan Sejahtera sebanyak 15 orang (60 %) dan yang tidak mengetahui 10 Orang (40%). Setelah materi sudah disampaikan, seluruh peserta berjumlah 25 orang (100%) memahami Program *Smart Village* dapat Mewujudkan Desa Mandiri, Maju, dan Sejahtera.

- Pelaksanaan *Smart Village* sudah sesuai dan tepat sasaran

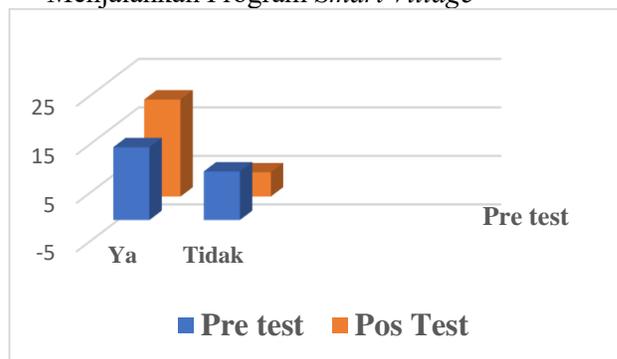
Berdasarkan diagram diatas, pada pertanyaan bagian 8 diketahui bahwa dari seluruh peserta yang berjumlah 25 orang yang menjawab YA terkait pelaksanaan *Smart Village* sudah sesuai dan tepat sasaran berjumlah 10 orang (40%) dan yang menjawab TIDAK berjumlah 15 orang (60%). Setelah materi disampaikan oleh narasumber yang menjawab YA bahwa pelaksanaan *Smart Village* sudah sesuai dan tepat sasaran naik menjadi 20

orang (80%) dan yang menjawab TIDAK 5 orang (20%)



**Gambar 12.** Pelaksanaan *Smart Village* sudah sesuai dan tepat sasaran

- Kemampuan Perangkat Desa dalam Menjalankan Program *Smart Village*



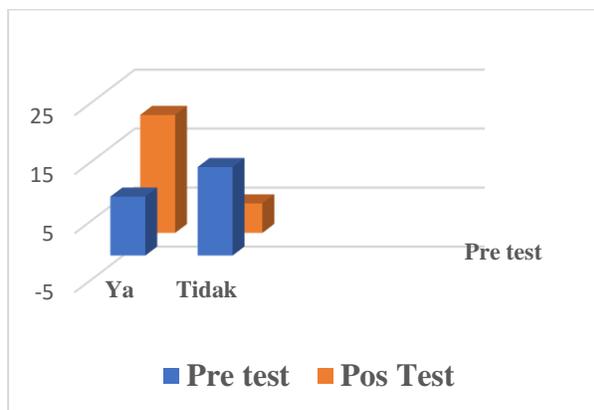
**Gambar 13.** Kemampuan Perangkat Desa dalam Menjalannkan Program *Smart Village*

Berdasarkan diagram diatas pada bagian pertanyaan 9 menggambarkan dari seluruh peserta yang berjumlah 25 orang yang sudah memahami Kemampuan Perangkat Desa dalam Menjalankan Program *Smart Village* berjumlah 15 orang (60%) sedangkan yang tidak memahami berjumlah 10 orang (40%), setelah dilakukannya penyampaian materi adanya perubahan peserta yang memahami terkait Kemampuan perangkat desa dalam menjalankan Program *Smart Village* berjumlah 20 orang (80%) sedangkan yang tidak memahami mengalami penurunan menjadi 5 orang (20%).

- Kemampuan Seluruh Desa dalam Menerapkan Program *Smart Village*

Berdasarkan diagram di bawah pada bagian pertanyaan 9 menggambarkan bahwa dari seluruh peserta berjumlah 25 orang yang memahami terkait Kemampuan Seluruh Desa dalam Menerapkan

Program *Smart Village* berjumlah 10 orang (40%) sedangkan yang tidak memahami berjumlah 15 orang (60 %). Setelah dilakukan penyampaian materi terjadi perubahan, peserta memahami kemampuan seluruh Desa dalam menerapkan Program *Smart Village* berjumlah 20 orang (80%) sedangkan yang tidak memahami mengalami penurunan menjadi 5 orang (20 %).



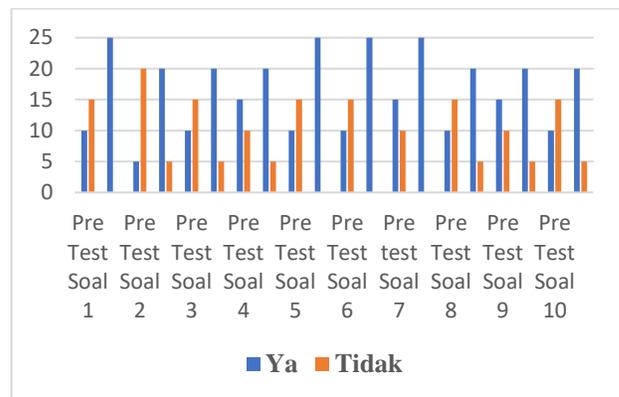
**Gambar 14.** Kemampuan Seluruh Desa dalam Menerapkan Program *Smart Village*

**B. Pembahasan**

Desa Margodadi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, penduduknya berprofesi sebagai petani, buruh harian, wiraswasta, dan kayawan. Desa margodadi memiliki banyak potensi salahsatunya adalah banyak masyarakat yang memanfaatkan lahan untk bercocok tanam, tidak sedikit juga masyarakat memilih untuk membuka usaha UMKM untuk menambah penghasilan. Secara umum keadaan di Desa Margodadi memang sama seperti pada desa umumnya masih minimnya literasi digital masyaraat terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkat kesejahteraan mereka, terutama pemanfaatan konsep Smart Village dalam tata kelola pemerintahan.

Dari pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan di Desa Margodadi darihasil pretest dan pos test sebagaimana yang telah dipaparkan terlihat tingkat pengetahuan aparatur Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan terkait dengan Program *Smart Village* untuk mewujudkan Desa Mandiri, Maju, dan Sejahtera sudah cukup baik, karena dalam upaya pelaksanaan Program *Smart Village* tersebut aparatur desa telah menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya *website* desa dalam konteks *Smart*

*Village* karena masyarakat sudah terlibat aktif dalam proses pengembangan dan pemeliharaan *website* untuk dapat menyediakan konten yang relevan bagi masyarakat hanya saja keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang *website* desa cara bagaimana mengakses & memanfaatkan informasi yang tersedia sehingga kurang dalam penggunaan *website* dan hal ini mengindikasikan perlunya sosialisasi secara masif dan Pendidikan kepada masyarakat dan Aparat Desa sehingga pelaksanaan Program *Smart Village* dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang akan dicapai.



**Gambar 15.** Hasil keseluruhan *Pre test* dan *Post test*

Tingkat pengetahuan aparatur desa dan masyarakat Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan terkait pemahaman 6 Pilar *Smart Village* belum dapat dikatakan cukup. Hal ini terlihat dari hasil pre testpeserta kurang memahami apa yang dimaksud dengan *smart governance, smart economy, smart society, smart living, smart environment, dan smart branding.* Setelah pemberian materi adanya perubahan sehingga masyarakat dan aparat banyak yang memahamiterkait 6 pilar Program *Smart Village* hal ini terlihat dari hasil post test mengalami kenaikan yang signifikan.

Tingkat pengetahuan aparatur dan masyarakat Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan terkait program *Smart Village* dapat membantu desa dalam pelayanan menjadi lebih optimal, cukup baik hal ini terlihat dari hasil pre test, post test dan diskusi bahwa *smart village* dapat mempermudah akses pelayanan, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas

pemerintah desa.

Tingkat pengetahuan aparatur dan masyarakat Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan terkait program *Smart Village* dapat Mewujudkan Desa Mandiri, Maju, dan Sejahtera dapat dikatakan baik sebab terlihat dari hasil pre test, post test, dan diskusi peserta dapat menjelaskan bahwa dengan memanfaatkan program *smart village* dapat menunjang dalam kemandirian desa serta dapat mendukung kesejahteraan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Dengan demikian penyuluhan yang diberikan oleh Dosen UNILA di Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan terkait Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa dalam Program *Smart Village* untuk Mewujudkan Desa Mandiri, Maju, dan Sejahtera sudah cukup baik, khususnya dalam hal kesadaran pemahaman akan pentingnya kapasitas pemerintah desa dalam pemahaman terkait program *Smart Village*, pemahaman terkait 6 pilar program *Smart Village*, Program *Smart Village* dapat membantu pelayanan kepada masyarakat lebih optimal dan mewujudkan desa mandiri, maju, serta sejahtera dengan adanya program *Smart Village* ini sehingga dalam perkembangan kedepannya pemberian pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat menjadi lebih baik lagi untuk mendukung kemajuan desa.

Dengan begitu, adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Dosen FISIP UNILA di Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat dan terutama Aparatur Desa Margodadi dalam upaya memaksimalkan Program *Smart Village* untuk membangun desa yang mandiri, maju dan sejahtera. Pengaplikasian *Smart Village* sangat perlu diperlukan selain mendukung mengikuti perkembangan teknologi dan mendukung pemerintahan menjadi lebih baik (*Good Governance*) dengan adanya keterbukaan dan akuntabilitas. Demikian dengan maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini menumbuhkan semangat bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa

Margodadi terutama untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi tentunya dengan acuan 6 pilar *Smart Village* sehingga membawa kemajuan dan kesejahteraan desa.

Saat sosialisasi dilaksanakan terdapat beberapa faktor pendukung yang dihadapi yakni antusiasme masyarakat dan aparat desa dalam memperhatikan sosialisasi sejak awal acara dimulai hingga selesai, keberhasilan sosialisasi didukung karena ketertarikan dan kengintahuan masyarakat yang tinggi sebab materi-materi yang disampaikan narasumber sangat sesuai dengan keadaan desa, selain itu juga didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana di Balai Desa yang mendukung saat sosialisasi dengan menyediakan pengeras suara, keberhasilan sosialisasi ini juga tidak terlepas dari dukungan DIPA FISIP Univeristas Lampung.

Terdapat pula hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yakni keterbatasan pemahaman masyarakat yang dipengaruhi oleh keberagaman latar belakang sehingga pemahaman yang didapat tidak merata, kurangnya literasi digital masyarakat sehingga banyak masyarakat kurang memahami dalam penggunaan *website* desa yang merupakan salah satu bentuk pemanfaatan *Smart Village* di tingkat Pemerintah Desa, serta terbatasnya waktu sehingga kurangnya penyuluhan sehingga peningkatan kapasitas belum dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Solusi yang dapat ditawarkan dalam kegiatan ini terutama tentang masalah terkait dengan Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa dalam Program *Smart Village* untuk Mewujudkan Desa Mandiri, Maju, dan Sejahtera cukup baik yang harus dilalui meliputi:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku Aparat Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menuju perilaku tanggap, sadar dan peduli sehingga muncul rasa membutuhkan untuk meningkatkan kapasitas diri. Sehingga dalam pelaksanaan

tugas dan fungsi dapat menerima masukan dari masyarakat. Dengan dilakukannya pengabdian maka dapat di evaluasi apakah aparat desa sudah mulai menyadari akan pentingnya Program *Smart Village*.

- 2) Tahap transformasi kemampuan aparat Desa Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan seberapa tinggi dan luasnya dalam wawasan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan agar lebih terbuka wawasan aparatur dalam memahami pengetahuan tentang kapasitas pemerintah desa terkait Program *Smart Village* di desa. Dalam tahap ini aparat desa harus lebih memiliki wawasan jauh luas dibandingkan dengan masyarakat, sehingga apapun masalah yang terjadi dalam pelayanan kepada masyarakat dapat diselesaikan dan juga yang dibutuhkan khususnya terkait pelayanan kepada masyarakat dapat disampaikan dengan baik. Sehingga pada saat aparat desa melaksanakan tugas dan fungsinya, maka semua masyarakat bisa menyampaikan aspirasinya yang tentunya bertujuan untuk kemajuan desa untuk lebih baik.
- 3) Tahapan pada peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, dan keterampilan aparat Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam pemanfaatan teknologi informasi harus ditingkatkan terus menerus sehingga aparatur desa akan lebih mampu lagi memaksimalkan dalam upaya penggunaan *website* untuk program *Smart Village* hingga tahap pelayanan administrasi Sehingga administrasi desa akan lebih baik dan akan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, sehingga aparat desa harus mempunyai kesadaran yang tinggi akan tugas dan tanggung jawabnya terutama dalam mewujudkan *Smart Village* di Desa.

#### 4. Kesimpulan

Penyuluhan yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan oleh Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan di Universitas Lampung terhadap aparatur dan masyarakat Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatandapat berjalan dengan baik.

Tingkat pengetahuan aparat desa terhadap pemahaman peningkatan kapasitas perangkat desa dalam program *Smart Village* sudah cukup baik. Hal ini dilihat dalam setiap jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Bahwa aparatur desa sudah mampu memberikan pelayanan yang baik untuk membangun desa sesuai dengan tugas dan pokoknya, mampu menyelesaikan masalah yang terjadi, dan juga selalu bekerjasama dan terbuka atau transparansi terhadap semua hal yang menyangkut desa.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas dukungan pendanaan yang diberikan untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga penulis ucapkan untuk Kepala Desa Margodadi, Seluruh Aparatur Desa Margodadi dan Masyarakat Desa Margoda di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

#### Daftar Pustaka

- Herdiana, D. (2019). *Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa Di Indonesia Developing The Smart Village Konsep Smart Village Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM)*. 1 (11), 2077-2082.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Rachmawati, R. (2018). *Pengembangan Smart Village Untuk Penguatan Smart City Dan Smart Regency*. *Journal Sistem Cerdas*. 1 (2), 12-18. <https://doi.org/10.37396/Jsc.V1i2.9>
- Ramesh, B. (2018). *Concept Of Smart Village And It's Impact On Rurbanization. International Journal Of Trend In Scientifict Research And Development*, 1948-1950.
- TV Ramachandra, G. H. (2015). SMART Ragihalli: Effort Towards Self-Reliant & Self-Sufficient System Empowering Man Power (Rural Youth) With Appropriate Rural Technologies. *Nergy And Wetlands Research Group, CES TE 15, Indian Institute Of Science*, 1-36.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014